

TESIS
PUTUSAN HAKIM YANG BERSIFAT *ULTRA*
***PETITA* DALAM PERKARA PIDANA**



Oleh

Norhidayah
2320215320047

PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025

**PUTUSAN HAKIM YANG BERSIFAT *ULTRA PETITA*
DALAM PERKARA PIDANA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh

**NORHIDAYAH
2320215320047**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2025**

Judul Tesis : **PUTUSAN HAKIM YANG BERSIFAT *ULTRA PETITA* DALAM PERKARA PIDANA**
Nama : **Norhidayah**
NIM : **2320215320047**

**Disetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing



Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

NIP. 197304202003122002

Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 197202081999031004

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

**Tesis ini
Telah Diperiksa dan Disetujui
Pada Tanggal 28 Juli 2025**

Pembimbing



Dr. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

NIP. 197304202003122002

Disahkan oleh

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.

NIP. 197202081999031004

Diketahui oleh

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

NIP. 197506152003121001

**Tesis ini telah dipertahan
Di depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal 18 Juli 2025**

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Anang S. Tornado, S.H., M.H., M.Kn.

Anggota : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norhidayah
Nim : 2320215320047
Program Studi : Magister Hukum
Konsentrasi Hukum : Hukum Acara

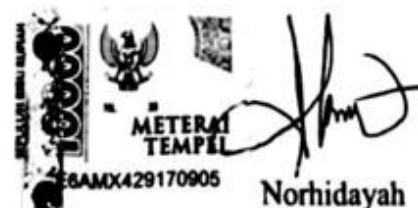
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI
TEMPEL
426AMX429170905

Norhidayah

NIM 2320215320047

Norhidayah. 2025. Putusan Hakim yang Bersifat *Ultra Petita* dalam Perkara Pidana. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., 102 halaman.

RINGKASAN

Tesis ini membahas mengenai implikasi yuridis dari putusan hakim yang bersifat *ultra petita* dalam sistem peradilan pidana di Indonesia, dengan fokus utama pada batasan hukum yang mengatur wewenang hakim serta konsekuensi praktik *ultra petita* terhadap prinsip-prinsip hukum pidana. *Ultra petita* dalam konteks ini merujuk pada kondisi ketika hakim menjatuhkan putusan yang melebihi, berbeda, atau di luar dari surat dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Permasalahan ini menimbulkan pertentangan antara dua asas fundamental dalam hukum pidana: di satu sisi, asas legalitas yang menuntut ketegasan dan kepastian hukum, dan di sisi lain, keinginan untuk mencapai keadilan substantif. Penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis normatif menggunakan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, serta pendekatan konseptual. Sumber utama berasal dari bahan hukum primer dan sekunder, termasuk analisis terhadap putusan-putusan pengadilan yang relevan, seperti kasus Susi Tur Andayani dan sejumlah yurisprudensi Mahkamah Agung.

Dalam praktiknya, KUHAP memang tidak secara tegas menyebutkan larangan terhadap *ultra petita*, tetapi ketentuan seperti Pasal 182 ayat (4) dan Pasal 197 ayat (1) huruf c menyiratkan bahwa hakim hanya boleh memutus berdasarkan dakwaan yang terbukti di persidangan. Meskipun demikian, Mahkamah Agung dalam beberapa yurisprudensinya mengakui pengecualian *ultra petita* secara terbatas, terutama apabila pasal yang dijatuhkan masih dalam rumpun tindak pidana yang sama, lebih ringan, dan tidak merugikan terdakwa. Penulis mengkaji praktik ini dengan menggunakan teori keadilan Gustav Radbruch, pendekatan hukum progresif Satjipto Rahardjo, serta konsep keadilan substantif menurut Mahfud MD. Temuan dalam tesis ini menunjukkan bahwa *ultra petita* dapat dibenarkan dalam konteks tertentu jika dimaksudkan untuk mengoreksi kekeliruan dakwaan dan memberikan perlindungan hukum yang lebih adil, sepanjang tetap mempertimbangkan asas *fair trial* dan hak pembelaan terdakwa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik *ultra petita* dalam perkara pidana tidak sepenuhnya dapat dibenarkan secara mutlak, namun dalam situasi tertentu dapat diterima sebagai bentuk pengecualian sepanjang dimaksudkan untuk menjamin

keadilan substantif dan tidak melanggar hak-hak terdakwa. Pembeneran tersebut harus memenuhi syarat ketat, seperti adanya dasar yuridis yang kuat, pasal yang dijatuhkan masih sejenis dan lebih ringan, serta berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan hukum acara pidana yang lebih eksplisit untuk memperjelas batas diskresi hakim, serta pembaruan kebijakan melalui Peraturan Mahkamah Agung atau perubahan KUHAP. Selain itu, peningkatan kualitas dakwaan oleh Jaksa Penuntut Umum dan konsistensi pedoman yudisial juga menjadi kunci agar tujuan hukum yaitu keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum dapat dicapai secara seimbang. Tesis ini diharapkan menjadi kontribusi akademik untuk menegaskan pentingnya integritas prosedural dalam sistem peradilan pidana yang menjunjung prinsip negara hukum.

Norhidayah. 2025. Putusan Hakim yang Bersifat *Ultra Petita* dalam Perkara Pidana. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H., 102 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implikasi yuridis dari putusan hakim yang bersifat *ultra petita* dalam sistem peradilan pidana di Indonesia. *Ultra petita* dalam perkara pidana terjadi apabila hakim menjatuhkan putusan yang melebihi atau di luar surat dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum. Fenomena ini menimbulkan perdebatan terkait batas diskresi hakim, penerapan asas legalitas, serta perlindungan hak-hak terdakwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dasar yuridis putusan *ultra petita*, bentuk penyimpangan atau justifikasinya dalam hukum acara pidana, serta dampaknya terhadap prinsip keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, dan pendekatan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUHAP secara implisit membatasi ruang *ultra petita* melalui ketentuan tentang struktur putusan dan pembuktian dakwaan. Namun, dalam praktik peradilan, Mahkamah Agung melalui beberapa yurisprudensinya memperbolehkan putusan *ultra petita* secara terbatas, dengan syarat pasal yang dijatuhkan masih sejenis, lebih ringan, dan tidak merugikan terdakwa. Dalam analisis teoritis, praktik ini dapat dipahami melalui pendekatan keadilan substantif dan hukum progresif, tetapi tetap mengandung risiko pelanggaran asas *due process of law*. Oleh karena itu, praktik *ultra petita* tidak dapat dibenarkan secara mutlak, namun dapat diterima dalam kondisi tertentu sebagai upaya koreksi atas kekeliruan dakwaan, sepanjang tidak melanggar prinsip-prinsip hukum pidana yang esensial. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pembaruan KUHAP dan pedoman yudisial untuk menegaskan batas kewenangan hakim serta memperkuat integritas sistem peradilan pidana.

Kata Kunci: Ultra Petita, Hakim, Peradilan Pidana, Asas Legalitas, Diskresi, Keadilan Substantif.

Norhidayah. 2025. *Ultra Petita Judicial Decisions in Criminal Cases*. Master's Program in Law, Faculty of Law, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. 102 pages.

ABSTRACT

This research discusses the juridical implications of ultra petita rulings in Indonesia's criminal justice system. Ultra petita in criminal cases refers to situations where judges render decisions beyond or outside the indictment and the prosecutor's demands. This phenomenon raises debate over the boundaries of judicial discretion, the application of the legality principle, and the protection of defendants' rights. The aim of this study is to examine the legal basis for ultra petita decisions, identify their deviations or justifications within criminal procedural law, and assess their impact on the principles of justice, legal certainty, and utility. The research employs a normative juridical method using statutory, case, and conceptual approaches.

The findings show that although the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHAP) implicitly limits the scope of ultra petita through provisions on judgment structure and evidentiary rules, in practice, the Supreme Court has allowed limited ultra petita rulings under certain jurisprudence. These are permitted when the articles applied are of the same nature, impose lighter sanctions, and do not disadvantage the defendant. Theoretically, such practices may be understood through the lens of substantive justice and progressive law, yet they still risk violating the principles of due process. Thus, ultra petita decisions cannot be fully justified, but may be accepted in certain contexts as corrective measures for prosecutorial errors, provided they do not violate essential criminal law principles. This study recommends updating the Criminal Procedure Code and issuing judicial guidelines to clarify the limits of judicial authority and strengthen the integrity of the criminal justice system.

Keywords: Ultra Petita, Judges, Criminal Justice, Legality Principle, Discretion, Substantive Justice.

MOTO

Try a little harder
to be a little better

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan penguasa semesta alam, yang atas kuasa serta Ridho-Nya lah karya ilmiah tesis ini dapat terselesaikan dengan sempurna yang dipersembahkan bagi orang-orang yang peneliti cintai dan sayangi:

Bapak dan Ibu terkasih,

Diucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti, **Bapak Ahmad Nurdiansyah** dan **Ibu Siti Sarah** yang telah merawat, menjaga, dan mendidik peneliti yang kasih sayangnya tetap terasa hingga saat ini dengan seluruh tenaga dan keringat yang tidak dapat peneliti balaskan dan akan selalu terkenang.

Kakakku,

Diucapkan terimakasih kepada kakak tercinta **Muhammad Rahdiannor** atas dorongan, motivasi dan semangatnya selama ini telah memberikan motivasi dan semangatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini.

Dosen pembimbing tesis,

Diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**, atas ilmu, nasihat, serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini tepat pada waktunya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu,

Tiada kegembiraan dan sebagai hamba-Nya, seraya mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan taufik dan rahmat-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan, dan ketabahan, sehingga dapat menghantarkan peneliti kepada selesainya penelitian dan penulisan tesis yang berjudul “Putusan Hakim yang Bersifat *Ultra Petita* dalam Perkara Pidana” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Tak lupa disampaikan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat tertata dengan baik tanpa adanya bantuan, dorongan, dukungan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik secara perseorangan maupun secara kelembagaan. Maka dalam kesempatan kali ini, izinkan peneliti dengan penuh suka cita menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Atas budi baiknya, seraya memanjatkan do'a semoga Allah Swt. Tuhan Yang Mahakuasa akan memberikan pahala yang berlipat ganda atas amal kebajikannya masing-masing.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini, di antaranya yaitu:

1. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berkenan menerima peneliti sebagai mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat pada Program Magister (S2) Program Studi Hukum;
2. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Koordinator Program Magister Hukum, yang telah bersedia memberikan

layanan akademik dan administratif kepada peneliti sejak awal studi hingga saat ini;

3. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan terkait dengan penelitian ini, sejak penyusunan usulan penelitian tesis hingga terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini;
4. yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Mulyani Zulaeha, S.H., M.H.** selaku Ketua Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Anang Sophan Tornado, S.H., M.H., M.Kn**, selaku Sekretaris Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang telah memberikan banyak masukan dan saran keilmuan serta pemikiran guna menyempurnakan substansi serta penulisan pada penelitian dan penulisan tesis ini;
5. yang terhormat lagi amat terpelajar seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, terutama **Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Kekhususan Hukum Acara**, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membuka wawasan berpikir mengenai hukum pidana;
6. teman-teman Program Magister Hukum Angkatan 2023, terutama **Program Kekhususan Hukum Acara**, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan; serta
7. teman-teman satu kampus dari s1 sampai s2 ini Muhammad Deny Sugianto, S.H., M.Kn., Muhammad Fauzy, S.H., M.H., dan sahabat peneliti Suprobo Rini, S.H., M.H. telah kebersamai dan saling mendukung sekian lama ini.
8. Terimakasih kepada pasangan saya Muhammad Reza Maulana yang sangat membantu dan selalu support dari awal sampai selesai masa perkuliahan sampai bisa menyelesaikan tesis ini serta keluarga saya yang selalu mendukung dan selalu ada menemani.
9. seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga dapat terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaannya sebagai sebuah karya ilmiah, oleh karena itu dengan penuh suka cita dan tangan terbuka akan menerima saran serta masukan yang bersifat konstruktif dalam

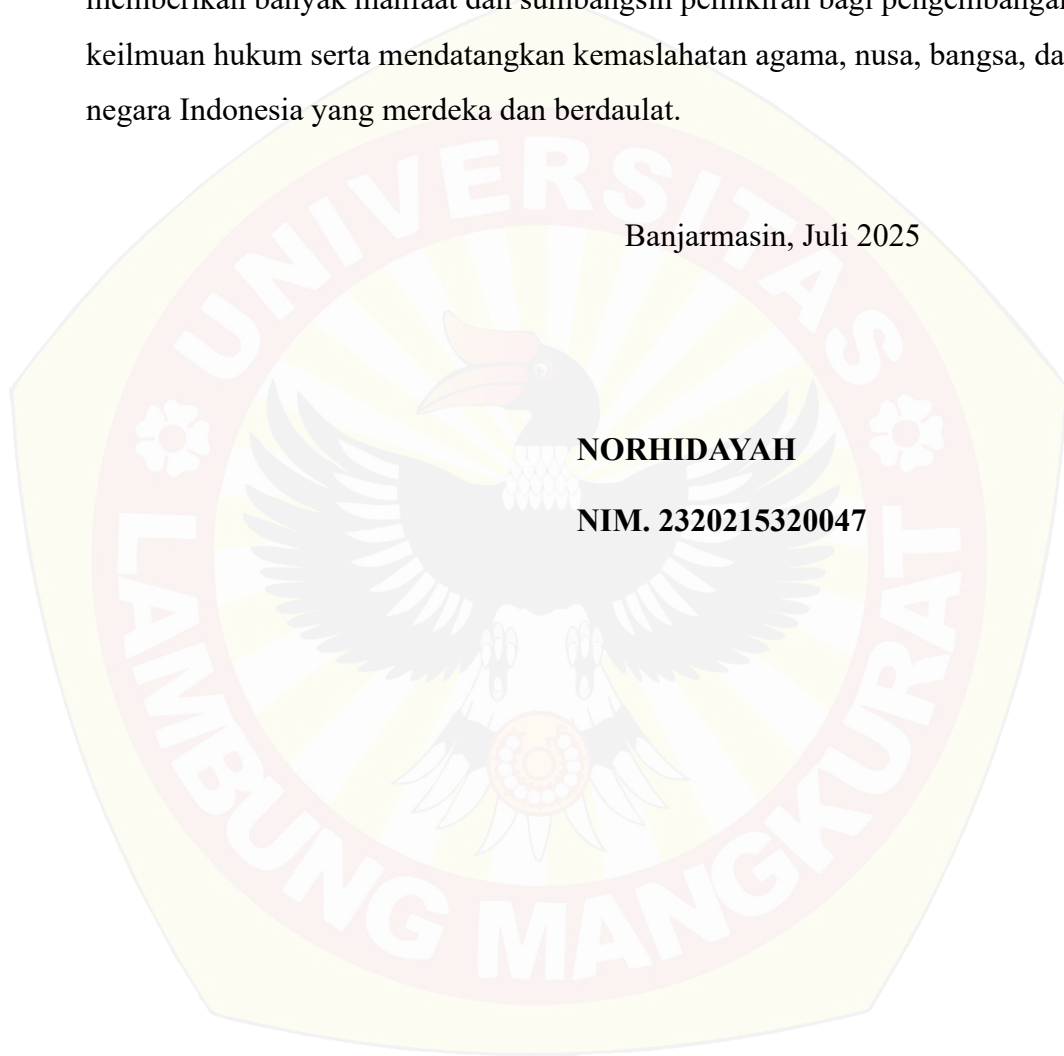
rangka untuk menyempurnakan tesis ini, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya dan dapat memenuhi prasyarat mengakhiri pendidikan akademik Program Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan banyak manfaat dan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan keilmuan hukum serta mendatangkan kemaslahatan agama, nusa, bangsa, dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Banjarmasin, Juli 2025

NORHIDAYAH

NIM. 2320215320047



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	9
UCAPAN TERIMA KASIH	10
DAFTAR ISI	13
DAFTAR TABEL	15
BAB I <u> </u> PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. LATAR BELAKANG MASALAH	Error! Bookmark not defined.
B. RUMUSAN MASALAH	Error! Bookmark not defined.
C. KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
E. TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
1. Tinjauan Teoritik	Error! Bookmark not defined.
2. Tinjauan Konseptual	Error! Bookmark not defined.
F. METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Tipe Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Pendekatan Masalah	Error! Bookmark not defined.
4. Sifat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5. Metode Analisis	Error! Bookmark not defined.
6. Jenis dan Sumber Bahan Hukum	Error! Bookmark not defined.

	7. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	Error! Bookmark not defined.
	8. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	Error! Bookmark not defined.
	G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	LANDASAN YURIDIS HAKIM DALAM PUTUSAN YANG BERSIFAT <i>ULTRA PETITA</i> PADA PERKARA PIDANA.....	Error! Bookmark not defined.
	A. Batasan dan Dasar Yuridis terhadap Putusan <i>Ultra Petita</i> dalam Perkara Pidana	Error! Bookmark not defined.
	B. Penerapan Putusan <i>Ultra Petita</i> dalam Praktik Peradilan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	IMPLIKASI YURIDIS DARI PUTUSAN HAKIM YANG BERSIFAT <i>ULTRA PETITA</i> TERHADAP SISTEM PERADILAN PIDANA.....	Error! Bookmark not defined.
	A. Implikasi <i>Ultra Petita</i> terhadap Kepastian Hukum dan Sistem Hukum Acara Pidana.....	Error! Bookmark not defined.
	B. <i>Ultra Petita</i> dalam Perspektif Keadilan Substantif dan Hukum Progresif	Error! Bookmark not defined.
	C. Tantangan dan Risiko dalam Praktik <i>Ultra Petita</i> dan Rekomendasi Penguatan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
	A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
	B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pengaturan dalam Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Pengaruh putusan <i>ultra petita</i> terhadap kepastian hukum	Error! Bookmark not defined.